

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG  
PREEKLAMPSIA DI KLINIK AL-SYIFA  
KOTA PALEMBANG**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S.Ked)



Oleh:

**Deva Wulandari**

**04011181722042**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PREEKLAMPSIA  
DI KLINIK AL-SYIFA KOTA PALEMBANG**

Oleh:

**Deva Wulandari**  
04011181722042

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran

Palembang, 3 Januari 2021  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Pembimbing I**  
dr. Svifa Alkaf, Sp. OG  
NIP. 198211012010122002

**Pembimbing II**  
dr. Eka Febri Zulissetiana, M.Bmd  
NIP. 198802192010122001

**Penguji I**  
dr. Abarham Martadiansyah, Sp. OG (K)  
NIP. 198203142015041002

**Penguji II**  
dr. Siti Sarahdeaz Fazzaura Putri, M.Biomed  
NIP.

Mengetahui,

**Ketua Program Studi**  
**Pendidikan Dokter**

**Wakil Dekan I**

dr. Susilawati, M.Kes  
NIP. 197802272010122001



Dr. dr. Radiyah Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes  
NIP. 197207172008012007



Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Palembang

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini, komisi pembimbing dan penguji skripsi dari mahasiswa:

Nama : Deva Wulandari  
NIM : 04011181722042  
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklampsia di Klinik al-Syifa Kota Palembang

dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini sudah layak untuk dipublikasikan.

Palembang, 3 Januari 2021

Pembimbing I

dr. Syifa Alkaf, Sp. OG  
NIP. 198211012010122002

Pembimbing II

dr. Eka Febri Zulissetiana, M.Bmd  
NIP. 198802192010122001

Penguji I

dr. Abarham Martadiansyah, Sp. OG (K)  
NIP. 198203142015041002

Penguji II

dr. Siti Sarahdeaz Fazzaura Putri., M.Biomed  
NIP.

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 21 Desember 2020  
Yang membuat pernyataan



(Deva Wulandari)

Pembimbing II

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Syifa Alkaf, Sp. OG  
NIP. 198211012010122002



dr. Eka Febri Zulissetiana, M.Bmd  
NIP. 198802192010122001

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklampsia di Klinik al-Syifa Kota Palembang” ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Atas segala bantuan, dukungan, dan doa, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang terlibat dalam penelitian maupun penyusunan laporan skripsi ini.

1. Dosen pembimbing dr. Syifa Alkaf, Sp.OG dan dr. Eka Febri Zulissetiana, M.Bmd yang telah senantiasa meluangkan waktu, selalu sabar dalam memberi saran dan ilmu, dan mendukung penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penyusunan laporan skripsi.
2. Dosen penguji dr. Abarham Martadiansyah, Sp.OG (K) dan dr. Siti Sarahdeaz Fazzaura Putri., M.Biomed yang telah senantiasa meluangkan waktu, selalu sabar dalam memberi saran dan arahan selama perbaikan laporan skripsi.
3. Keluarga penulis, Ir. Badai Tropik dan Welva Anggreka S.Pd selaku orangtua, serta saudara penulis yakni Chintya Dwi Rezky, Ikram Naufal, dan Hafidzah Safitri yang tak henti-hentinya memberikan dukungan dan doa.

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan agar dapat menjadi lebih baik lagi. Akhir kata, penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat bermanfaat.

Palembang, 21 Desember 2020

Deva Wulandari

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
ABSTRACT.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus.....	3
1.4 Hipotesis.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	3
1.5.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Pengetahuan.....	5
2.1.1. Definisi.....	5
2.1.2. Tingkat Pengetahuan.....	5
2.1.3. Cara Memperoleh Pengetahuan.....	6
2.1.4. Faktor yang Memengaruhi Pengetahuan.....	7
2.1.5. Pengukuran Pengetahuan.....	8

2.2	Preeklampsia.....	9
2.2.1.	Definisi .....	9
2.2.2.	Epidemiologi .....	9
2.2.3.	Faktor Risiko .....	10
2.2.4.	Klasifikasi .....	12
2.2.5.	Patogenesis .....	13
2.2.6.	Manifestasi Klinis.....	22
2.2.7.	Penegakan Diagnosis.....	23
2.2.8.	Komplikasi.....	24
2.2.9.	Tatalaksana .....	25
2.2.10.	Pencegahan .....	29
2.3	Kerangka Teori .....	31
2.4	Kerangka Konsep .....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>33</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	33
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.3.1.	Populasi Penelitian .....	33
3.3.2.	Sampel Penelitian .....	33
3.3.3.	Kriteria Inklusi dan Eksklusi .....	33
3.3.4.	Besar Sampel .....	34
3.3.5.	Cara Pengambilan Sampel.....	34
3.4	Variabel Penelitian .....	34
3.5	Definisi Operasional .....	35
3.6	Cara Kerja atau Cara Pengumpulan Data .....	36
3.7	Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	36
3.8	Kerangka Operasional .....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>38</b>
4.1	Hasil .....	38
4.1.1.	Distribusi Karakteristik Sosiodemografi Responden.....	38

4.1.2. Distribusi Tingkat Pengetahuan Responden .....	40
4.1.3. Hasil Wawancara .....	43
4.2 Pembahasan.....	48
4.2.1 Karakteristik Sosiodemografi Responden.....	48
4.2.2 Tingkat Pengetahuan Responden .....	51
4.3 Keterbatasan Penelitian.....	60
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kesimpulan .....	61
5.2 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN.....	67
BIODATA.....	86



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Klasifikasi Faktor Risiko Preeklampsia .....	12
Tabel 2. Gejala klinis preeklampsia per sistem organ.....	22
Tabel 3. Definisi Operasional .....	35
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia .....	38
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir...39	
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	39
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Status Kehamilan .....	40
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Asal Kota .....	40
Tabel 9. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Preeklampsia .....	41
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Gejala Preeklampsia .....	41
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Faktor Risiko Preeklampsia.....	42
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Pencegahan Preeklampsia .....	42
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Pengobatan Preeklampsia.....	43
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Mengenai Komplikasi Preeklampsia.....	43

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Skema plasentasi pada kehamilan normal dan preeklampsia.....	14
Gambar 2. <i>Decidual Vasculopathy</i> .....	15
Gambar 3. sFLT1 dan sENG menyebabkan disfungsi endotel dengan mengantagonis pensinyalan VEGF dan TGF- $\beta$ 1 .....	19

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Lembar Permohonan Kesediaan Menjadi Responden.....	67
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian.....	68
Lampiran 3. Pertanyaan In-Depth Interview.....	71
Lampiran 4. Rekapitulasi Data Penelitian.....	72
Lampiran 5. Hasil Analisis SPSS.....	80
Lampiran 6. Sertifikat Etik.....	83
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian.....	84
Lampiran 8. Hasil Pemeriksaan Kesamaan/Kemiripan Naskah .....	85

## ABSTRAK

### TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PREEKLAMPSIA DI KLINIK AL-SYIFA KOTA PALEMBANG

(Deva Wulandari, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya, 2020)

**Latar Belakang:** Preeklampsia terjadi pada 5-7% semua kehamilan serta menjadi penyebab 70.000 kematian ibu dan 500.000 kematian janin setiap tahunnya di seluruh dunia. Preeklampsia merupakan salah satu penyebab kematian ibu terbanyak di Indonesia. Selain mengancam nyawa ibu dan berdampak buruk pada janin, preeklampsia juga dapat menimbulkan masalah pasca persalinan. Pengetahuan merupakan komponen yang penting dalam perilaku kesehatan. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia.

**Metode:** Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah studi deskriptif. Data yang diambil merupakan data primer yang diperoleh dari kuesioner dan *in-depth interview*. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik *consecutive sampling* dan jumlah sampel sebanyak 130 sampel penelitian.

**Hasil:** Tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai preeklampsia pada penelitian ini, yaitu 79 responden (60,8%) dengan pengetahuan baik, 48 responden (36,9%) dengan pengetahuan cukup, dan 3 responden (2,3%) dengan pengetahuan kurang.

**Kesimpulan:** Sebagian besar responden pada penelitian ini memiliki pengetahuan yang baik mengenai preeklampsia. Selain itu, sebagian besar responden pada penelitian ini juga memiliki pengetahuan yang baik mengenai gejala, faktor risiko, pencegahan, pengobatan dan komplikasi preeklampsia.

**Kata Kunci:** Tingkat Pengetahuan, Preeklampsia, Ibu Hamil

Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Syifa Alkaf, Sp. OG  
NIP. 198211012010122002

Pembimbing II



dr. Eka Febri Zulissetiana, M.Bmd  
NIP. 198802192010122001

**ABSTRACT**  
**THE KNOWLEDGE OF PREECLAMPSIA AMONG  
PREGNANT WOMEN IN AL-SYIFA CLINIC PALEMBANG**

(Deva Wulandari, Faculty of Medicine Sriwijaya University, 2020)

**Background:** Preeclampsia occurs in 5–7% of all pregnancies and being the cause of 70,000 maternal deaths and 500,000 fetal deaths annually worldwide. Preeclampsia is one of the leading causes of maternal mortality in Indonesia. In addition to threatening the life of the mother and having a bad impact on the fetus, preeclampsia can also cause problems after delivery. Knowledge is an important component in health behavior. Therefore, it is necessary to do further analysis regarding the level of knowledge of pregnant women about preeclampsia.

**Method:** This research is a descriptive study. The data taken is primary data obtained from questionnaires and in-depth interviews. Data collection was carried out by consecutive sampling technique and the number of samples was 130 research samples.

**Result:** The level of knowledge among pregnant women about preeclampsia in this study was 79 respondents (60.8%) with adequate knowledge, 48 respondents (36.9%) with moderate knowledge, and 3 respondents (2.3%) with inadequate knowledge.

**Conclusion:** Most of the respondents in this study have a good knowledge about preeclampsia. In addition, most respondents in this study also have a good knowledge about the symptom, risk factor, prevention, treatment and complication of preeclampsia.

**Keyword:** Level of Knowledge, Preeclampsia, Pregnant Women

Pembimbing I



dr. Syifa Alkaf, Sp. OG  
NIP. 198211012010122002

Mengetahui,

Pembimbing II



dr. Eka Febri Zulissetiana, M.Bmd  
NIP. 198802192010122001

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Hipertensi dalam kehamilan merupakan masalah kesehatan ibu yang serius dikarenakan tingginya angka kematian dan kesakitan ibu akibat penyakit ini. Salah satu bagian dari hipertensi dalam kehamilan, yaitu preeklampsia. Preeklampsia didefinisikan sebagai adanya onset baru hipertensi dan proteinuria atau gangguan sistem organ lain yang terjadi pada usia kehamilan diatas 20 minggu (Phipps, Thadhani, Benzing, & Karumanchi, 2019).

Preeklampsia terjadi pada 5-7% semua kehamilan serta menjadi penyebab 70.000 kematian ibu dan 500.000 kematian janin setiap tahunnya di seluruh dunia (Rana, Lemoine, Granger, & Karumanchi, 2019). Menurut WHO kasus preeklampsia di negara berkembang tujuh kali lebih tinggi dibandingkan dengan negara maju. Prevalensi preeklampsia di Indonesia sekitar 7-10%. Selain itu, preeklampsia merupakan salah satu penyebab kematian ibu terbanyak di Indonesia (Ilham, Akbar, Ernawati, & Dachlan, 2019).

Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2012, angka kematian ibu di Indonesia, yaitu 359 per 100.000 kelahiran hidup (Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Keluarga Berencanaan Nasional, Departemen Kesehatan, & Macro International, 2013). Sementara itu berdasarkan Survei Angka Sensus (Supas) tahun 2015 dilaporkan bahwa angka kematian ibu 305 per 100.000 kelahiran hidup (Nuraini, Wahyuni, Windiarso, Oktavia, & Karyono, 2015). Data terakhir dari Profil Kesehatan Indonesia (2019) menyebutkan bahwa kematian ibu di Indonesia tetap didominasi oleh 3 penyebab utama, yaitu perdarahan (30%), hipertensi dalam kehamilan (25%), dan infeksi (5%).

Dinas Kesehatan Kota Palembang (2017) melaporkan jumlah kematian ibu sebanyak 7 orang dari 27.876 kelahiran hidup dengan penyebab kematian terbanyak, yaitu akibat hipertensi dalam kehamilan sebanyak 5 orang. Pada

tahun 2018, jumlah kematian ibu di Palembang sebanyak 4 orang dari 26.837 kelahiran hidup dengan penyebab kematian adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan, gangguan sistem peredaran darah, dan lain-lain (Dinas Kesehatan Kota Palembang, 2018).

Selain mengancam nyawa ibu, preeklampsia juga dapat menimbulkan masalah pasca persalinan. Terdapat peningkatan risiko penyakit kardiovaskular seperti hipertensi, penyakit jantung iskemik, stroke dan tromboemboli vena pada ibu dengan riwayat preeklampsia. Bahkan tidak lama setelah kehamilan (sekitar 2 tahun pasca persalinan), 30% wanita dengan riwayat preeklampsia mengalami hipertensi dan 25% dari mereka mengalami sindrom metabolik. Selain itu derajat keparahan preeklampsia juga berhubungan dengan derajat keparahan penyakit kardiovaskular di kemudian hari (Bokslag, van Weissenbruch, Mol, & de Groot, 2016).

Dampak preeklampsia pada janin, yaitu hipoperfusi plasenta yang dapat menyebabkan pertumbuhan janin terhambat dan oligohidramnion. Preeklampsia juga meningkatkan risiko berat badan lahir rendah pada bayi. Selain itu preeklampsia dapat memicu kejadian persalinan prematur. Persalinan prematur dapat menyebabkan *respiratory distress syndrome*, perdarahan intraventikular, sepsis, dan kecacatan perkembangan otak pada kelahiran prematur (Bokslag *et al.*, 2016).

Pengetahuan didefinisikan sebagai hasil dari tahu yang terjadi setelah manusia melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan dapat diperoleh melalui cara tradisional dengan memecahkan masalah atau pengalaman pribadi dan cara modern dengan memperoleh pengetahuan yang lebih sistematis, logis dan ilmiah. Pengetahuan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain pendidikan, informasi atau media massa, lingkungan, pengalaman, usia, sosial, budaya, dan ekonomi. Hasil pengukuran pengetahuan yang diperoleh dapat berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif digambarkan dengan kata-kata. Sedangkan data kuantitatif digambarkan dengan bentuk angka yang kemudian dipersentasekan dalam kalimat yang bersifat kualitatif (Notoatmodjo, 2012).

Pengetahuan merupakan komponen yang penting dalam perilaku kesehatan. Jika ibu hamil memiliki pengetahuan yang baik tentang preeklampsia maka kemungkinan besar ibu hamil akan berpikir untuk mencegah, menghindari dan memiliki kesadaran untuk memeriksakan kehamilannya sehingga bila terdapat risiko preeklampsia pada kehamilan tersebut dapat ditangani secara dini dan tepat oleh tenaga kesehatan. Peningkatan pengetahuan tentang preeklampsia dapat dilakukan dengan penyuluhan dan edukasi pada saat ibu hamil melakukan kunjungan *antenatal care*. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis lebih lanjut mengenai tingkat pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia di Klinik al-Syifa Kota Palembang?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia di Klinik al-Syifa Kota Palembang.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengidentifikasi karakteristik sosiodemografi ibu hamil di Klinik al-Syifa Kota Palembang.
2. Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil di Klinik al-Syifa Kota Palembang tentang gejala, faktor risiko, pencegahan, pengobatan, dan komplikasi preeklampsia.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang preeklampsia serta menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.



#### **1.4.2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi tenaga kesehatan untuk meningkatkan komunikasi, informasi, dan edukasi pada ibu hamil mengenai preeklampsia.

## DAFTAR PUSTAKA

- ACOG. (2013). Hypertension in Pregnancy. *Cardiology Clinics*, 122(5), 1122–1131.
- ACOG. (2019). Clinical Management Guidelines for Obstetrician–Gynecologists. *Obstetrics & Gynecology*, 133(76), 168–186.
- Akbar, M., & Cahyanti, R. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Kepatuhan Pelayanan Rujukan Antenatal Care pada Ibu Hamil dengan Kasus Preeklampsia Berat dan Eklampsia. *Diponegoro Medical Journal*, 5(4), 1200–1206.
- Artawan, K. J., & Putra, I. W. A. (2020). Karakteristik Epidemiologi Ibu Hamil dengan Infeksi Human Immunodeficiency Virus di RSUP Sanglah Denpasar Periode Januari 2014-Desember 2017. *Intisari Sains Medis*, 11(2), 798.
- Aryanti, M., & Apriliani, P. (2019). Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklampsia Wilayah Kerja Puskesmas Juntinyuat Kabupaten Indramayu Tahun 2019, 7(2), 112–116.
- Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Keluarga Berencanaan Nasional, Departemen Kesehatan, & Macro International. (2013). Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia 2012. SDKI, 16.
- Bhuvaneshwari, & Stephy, P. T. (2020). A Study to Assess the Level of Knowledge Regarding Preeclampsia among Antenatal Mothers, 6(3), 230–232.
- Bokslag, A., van Weissenbruch, M., Mol, B. W., & de Groot, C. J. M. (2016). Preeclampsia; Short and Long-term Consequences for Mother and Neonate. *Early Human Development*, 102, 47–50.
- Budiman, & Riyanto, A. (2014). Kapita Selektu Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika.
- Carter, W., Bick, D., Mackintosh, N., & Sandall, J. (2017). A Narrative Synthesis of Factors that Affect Women Speaking Up about Early Warning Signs and Symptoms of Preeclampsia and Responses of Healthcare Staff. *BMC*

*Pregnancy and Childbirth*, 17(1), 1–16.

Cunningham, F. G., Leveno, K. J., Bloom, S. L., Spong, C. Y., Dashe, J. S., Hoffman, B. L., ... Sheffield, J. S. (2014). *Williams Obstetrics* (24th ed.). New York: McGraw-Hill Education.

Dijkhuis, T. E., Bloem, F., Kusters, L. A. J., Roos, S. M., Gordijn, S. J., Holvast, F., & Prins, J. R. (2020). Investigating the Current Knowledge and Needs Concerning a Follow-up for Long-term Cardiovascular Risks in Dutch Women with a Preeclampsia History: A Qualitative Study. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1), 1–10.

Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2017). *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2017*. Palembang.

Dinas Kesehatan Kota Palembang. (2018). *Profil Kesehatan Kota Palembang Tahun 2018*. Palembang.

Fondjo, L. A., Boamah, V. E., Fierti, A., Gyesei, D., & Owiredu, E. W. (2019). Knowledge of Preeclampsia and Its Associated Factors among Pregnant Women: A Possible Link to Reduce Related Adverse Outcomes. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 19(1), 1–7.

Gardelia, R. A., Solehati, T., & Mamuroh, L. (2019). The Knowledge of Pregnant Women about Preeclampsia at the Tarogong Public Health Center, Garut Regency. *Journal of Maternity Care and Reproductive Health*, 2(1), 84–90.

Geraldo, J., Ramos, L., Sass, N., Hofmeister, S., & Costa, M. (2017). Preeclampsia. *Rev Bras Ginecol Obstet*, 39, 496–512.

Hardhana, B., Sibuea, F., Widiyanti, W., Harpini, A., Susanti, M. I., Pangribowo, S., ... Maula, R. (2019). *Profil Kesehatan Indonesia 2019*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Ilham, M., Akbar, A., Ernawati, E., & Dachlan, E. G. (2019). The Hypertension in Pregnancy Problems in Indonesia, (April), 4–8.

- Jama, A. A. (2019). The Knowledge and Attitude Towards Preeclampsia among Pregnant Women Attending Banadir and Medina Hospitals in Mogadishu-Somalia, 1–19.
- Joshi, A., Beyuo, T., Oppong, S. A., Moyer, C. A., & Lawrence, E. R. (2020). Preeclampsia knowledge among Postpartum Women Treated for Preeclampsia and Eclampsia at Korle Bu Teaching Hospital in Accra, Ghana. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20(1), 1–11.
- Khalil, G. (2017). Preeclampsia: Pathophysiology and the Maternal-Fetal Risk. *Journal of Hypertension and Management*, 3(1), 1–5.
- Kholid, A. (2012). Promosi Kesehatan: Dengan Pendekatan Perilaku, Media, dan Aplikasinya Untuk Mahasiswa dan Praktisi Kesehatan. Jakarta: Rajawali Press.
- Mubarak, W. I., Chayatin, N., Rozikin, K., & Supradi. (2007). Promosi Kesehatan, Sebuah Pengantar Proses Belajar Mengajar Dalam Pendidikan. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Notoatmodjo, S. (2007). Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metode Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2012). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuraini, Wahyuni, S., Windiarso, T., Oktavia, E., & Karyono, Y. (2015). Profil Penduduk Indonesia Hasil Supas 2015. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Okhae, K. R., & Sola Arulogun, O. (2017). Knowledge of Preeclampsia among Pregnant Women attending Adeoyo Maternity Hospital, Yemetu Ibadan North Local Government Area, Nigeria. *International Journal of Science and Research*, 6(2), 559–564.

- Peres, G., Mariana, M., & Cairrão, E. (2018). Preeclampsia and Eclampsia: An Update on the Pharmacological Treatment Applied in Portugal. *Journal of Cardiovascular Development and Disease*, 5(1), 3.
- Phipps, E. A., Thadhani, R., Benzing, T., & Karumanchi, S. A. (2019). Preeclampsia: Pathogenesis, Novel Diagnostics and Therapies. *Nature Reviews Nephrology*, 15(5), 275–289.
- POGI. (2016). PNPk Diagnosis dan Tatalaksana Preeklampsia, 1–48.
- Portelli, M., & Baron, B. (2018). Clinical Presentation of Preeclampsia and the Diagnostic Value of Proteins and Their Methylation Products as Biomarkers in Pregnant Women with Preeclampsia and Their Newborns. *Journal of Pregnancy*.
- Rana, S., Lemoine, E., Granger, J., & Karumanchi, S. A. (2019). Preeclampsia: Pathophysiology, Challenges, and Perspectives. *Circulation Research*, 124(7), 1094–1112.
- Romuald, R., Ratsiatosika, T. A., Martial, R. A., Lantonirina, R. A., Ando-Miora, R., & Rakotovao, A. H. (2019). The Women Knowledge, Attitude, and Perceptions of Preeclampsia and Eclampsia in Madagascar. *International Journal of Reproduction, Contraception, Obstetrics and Gynecology*, 8(4), 1233.
- Sari, M. T., & Atrawani, Y. (2018). Effect of Health Education on Preeclampsia Knowledge and Attitude Towards Pregnant Women Putri Ayu City Public Health in Jambi. *Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi*, 7(2), 179.
- Savage, A. R., & Hoho, L. (2016). Knowledge of Preeclampsia in Women Living in Makole Ward, Dodoma, Tanzania. *African Health Sciences*, 16(2), 412–419.
- Setyani, R. A., & Indrawati, F. L. (2019). Karakteristik Ibu Hamil pada Keikutsertaan Vct (*Voluntary Counselling and Testing*) Di Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 1–6.

- Usnaini, S., Nurmayanti, I., & Ningrum, N. M. (2016). Hubungan Pengetahuan dengan Perilaku Pencegahan Preeklampsia pada Ibu Hamil. *Journal of STIKes Insan Cendekia Medika Jombang*, 12(1), 61–69.
- Wawan, & Dewi. (2010). Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. Yogyakarta: Yuha Medika.
- Wilkinson, J., & Cole, G. (2017). Preeclampsia Knowledge among Women in Utah. *Hypertension in Pregnancy*, 37(1), 18–24.
- Wiriatarina, J. (2017). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Preeklampsia di Wilayah Kerja Puskesmas Lempake Samarinda. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 5(1), 1–8.
- Wotherspoon, A. C., Young, I. S., R.McCance, D., & Holmes, V. A. (2017). Exploring Knowledge of Preeclampsia and Views on a Potential Screening Test in Women with Type 1 Diabetes. *Midwifery*, 50, 99–105.
- Zhanuarty, R., Soehamihardja, M. H., & Fasihah, I. S. (2018). Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Mengenai Preeklampsia Berat di Rumah Sakit Dustira Cimahi, 62(11), 67–73.
- Zuo, T. C., Teng, S. P., Keng, S. L., & Jummaat, F. (2016). Knowledge of Preeclampsia among Antenatal Women in a Tertiary Referral Teaching Hospital, 7(2).